



**ANALISIS SEMIOTIKA KETIDAKSETARAAN GENDER PADA
TOKOH WANITA DALAM DRAMA “*Misaeng: Incomplete Life*”**

***SEMIOTIC ANALYSIS OF GENDER INEQUALITY IN FEMALE
CHARACTERS IN THE DRAMA “*Misaeng: Incomplete Life*”***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik
(S.Li)

**ALVIANA ARDITYAS FATHOR
183112200750063**

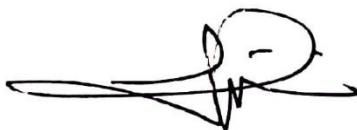
**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetuju pada tanggal 31 Juli 2024 untuk diujikan.

Heri Suheri, S.S., M.M.

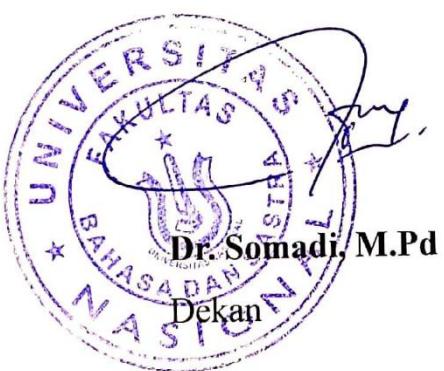
Pembimbing



Mengetahui,

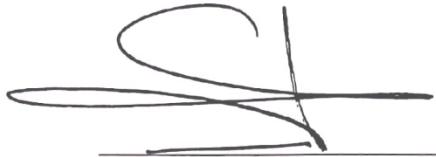

Fahdi Sachiya, S.S., M.A.

Ketua Program Studi



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 13 Agustus 2024.



Dr. Tadjuddin Nur, M.M.

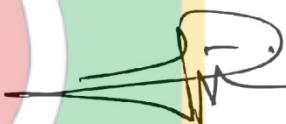
Ketua/Penguji

Bunga Astya Safitri, S.Hum,
M.Hum

Sekretaris/Penguji

Heri Suheri, S.S., M.M.

Pembimbing/Penguji

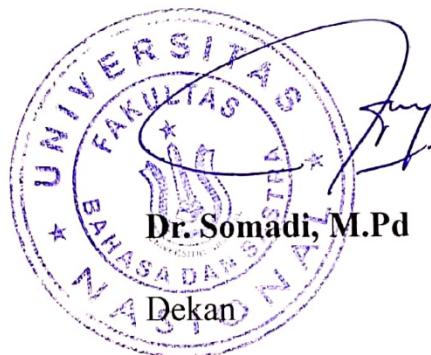


Disahkan pada tanggal



Fahdi Sachiya, S.S., M.A

Ketua Program Studi



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alviana Ardityas Fathor
Nomor Induk Mahasiswa : 183112200750063
Program Studi : Bahasa Korea
Tempat & Tgl Lahir : Tuban, 23 Agustus 1998
Alamat : Cluster New Paradiso Blok A, No. 09,
Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat RT 01/
RW 04 Kota Tangerang Selatan, Banten.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS SEMIOTIKA KETIDAKSETARAAN GENDER PADA TOKOH WANITA DALAM DRAMA MISALENG : INCOMPLETE LIFE

Adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain.

Semua pendapat atau ide orang yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Alviana Ardityas Fathor

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang “ANALISIS SEMIOTIKA KETIDAKSETARAAN GENDER PADA TOKOH WANITA DALAM DRAMA “MISAENG: INCOMPLETE LIFE” ini dengan tepat waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) di Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Somadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Bapak Fahdi Sachiya, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Bapak Heri Suheri, S.S., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional: Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A., Heri Suheri, S.S., M.M, Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M., Dr. Tadjuddin Nur, SS, MM, Fitri Meutia, S.S., M.A., Jung Shua, M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheriyah, S.E., M.A. Fahdi Sachiya, M.A., dan Dr. Rurani Adinda, M.Ed., Bunga Astya Safitri, M.Hum,

Redita Devi, S.Hum., M.A., Siti Nurseha, M.Ba., M.A, yang telah memberikan pelajaran dan banyak pengetahuan selama perkuliahan.

5. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Chobir A Fathor dan Ibu Endang Prihatiningsih. Terima kasih telah memberi dukungan dari segala arah, Terima kasih telah memberikan yang kasih sayang dan dukungan yang terbaik kepada penulis sejauh ini.
6. Kakak perempuan saya Osiyana Oktagiovani, Kakak laki-laki saya I.Z.T.W Sandy Yudha dan adik laki-laki saya satu-satunya Khresna Adityo Fathor. Terima kasih atas segala dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis.
7. Kepada teman seperjuangan saya Dian Tamamy, Desiana, Shafiya Aqilahayu yang telah membantu dan memberi terus membantu mensupport penulis selama tahap perkuliahan hingga skripsi sampai saat ini.
8. Kepada teman-teman SMA saya Alfaro Andre, Anggita Rahayu, Desandy, Harley Primatama, Matius Darwin, Mikhael Alexander, Sheilla Claudy Agatha, Sheila Salsabilla, Seno Jati dan Christyvia Buana Terima kasih atas dukungan yang kalian berikan pada penulis.

Jakarta, Juli 2024

Penulis

Alviana Ardityas Fathor

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	1
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
조록	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.7 Sistematika Penyajian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Semiotik.....	11
2.2.2 Semiotika Roland Barthes	12
2.2.3 Semiotika Pada Drama	15
2.2.4 Representasi	16
2.2.5 Konsep Gender	17
2.2.6 Ketidaksetaraan Gender.....	21
2.3 Keaslian Penelitian	22
2.4 Kerangka Berpikir	25
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	26
3.1 Pembahasan	26

3.1.1. Sinopsis Misaeng: Incomplete Life (미 생).....	26
3.1.2. Analisis Karakteristik Ketidaksetaraan Gender Para Ahn Young Yi dalam drama Misaeng: Incomplete Life (미 생).....	28
3.1.3. Representasi Karakteristik Ketidaksetaraan Gender.....	46
3.2 Hasil Penelitian	48
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
4. 1 Kesimpulan.....	55
4. 2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
RIWAYAT HIDUP.....	59



ABSTRAK

Film atau drama menggabungkan teknologi audiovisual yang kuat, memungkinkan masyarakat menjangkau semua lapisan dan membuat masyarakat mudah terpengaruh oleh pesan yang disampaikan. Salah satu drama korea dengan judul "Misaeng: Incomplete Life" mengisahkan kehidupan pegawai magang di sebuah perusahaan perdagangan dengan menyajikan representasi menarik tentang studi gender dalam dunia kerja. Bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana drama tersebut mengkonstruksi makna ketidaksetaraan gender melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, analisis yang berfokus pada makna denotasi, konotasi dan mitos terkait dengan tokoh wanita. Data yang diambil berdasarkan 5 episode. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa drama "Misaeng: Incomplete Life" merepresentasikan ketidaksetaraan gender melalui berbagai cara salah satunya dengan kalimat yang diucapkan.

Kata Kunci: semiotika, ketidaksetaraan gender, drama Korea, Misaeng: Incomplete Life, Roland Barthes, makna denotasi, makna konotasi, mitos, representasi gende



ABSTRACT

By combining powerful audiovisual technology, films and dramas can reach a diverse audience and shape their perceptions. The Korean drama "Misaeng: Incomplete Life" provides a fascinating case study of gender representation in the workplace. This research aims to analyze how this drama constructs meanings of gender inequality using Roland Barthes' semiotics. A qualitative descriptive approach was employed, focusing on the denotative, connotative, and mythic meanings associated with female characters based on five episodes of the series. The findings indicate that "Misaeng: Incomplete Life" presents multiple representations of gender inequality, with dialogues playing a significant role in conveying these meanings.

Keywords: *semiotics, gender inequality, korean drama, misaeng: incomplete life, roland barthes, denotative meaning, connotative meaning, myth, gender representation*



초록

영화나 드라마는 강력한 시청각 기술을 결합하여 모든 계층의 사람들에게 다가가고, 전달되는 메시지에 쉽게 영향을 받게 한다. ‘미생’이라는 한국 드라마는 무역 회사의 인턴들의 삶을 보여주며, 직장 내 성 불평등에 대한 흥미로운 시각을 제시한다. 본 연구는 롤랑 바르트(Roland Barthes)의 기호학적 접근을 통해 이 드라마가 어떻게 성 불평등의 의미를 구성하는지 심층적으로 분석하고자 한다. 연구는 질적 기술 방법을 사용하여, 여성 캐릭터와 관련된 명시적 의미, 암시적 의미, 그리고 신화적 의미를 분석하는 데 초점을 맞춘다. 5 개의 에피소드를 자료를 분석한 결과, ‘미생’은 특히 등장인물들의 대사를 통해 다양한 방식으로 성 불평등을 재현하고 있음을 보여준다.

키워드: 기호학, 성 불평등, 드라마, 미생, 롤랑 바르트, 명시적 의미, 함축적 의미, 신화적 의미

